

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dalam bab sebelumnya, skripsi dengan judul "Implementasi Pendekatan Problem Posing (Hadap Masalah) dalam Pemahaman Konsep pada Kompetensi Perhitungan Statika Bangunan di SMKN 6 Bandung" dapat diambil kesimpulan bahwa peningkatan pemahaman konsep perhitungan statika bangunan dari penerapan pendekatan *Problem Posing* pada siswa SMKN 6 Bandung lebih tinggi dibandingkan peningkatan pemahaman konsep perhitungan statika bangunan dengan pendekatan biasa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penulis membuat beberapa saran sebagai bahan kajian untuk kedepannya. Hal tersebut penulis sajikan dalam pemaparan berikut:

1. Pembelajaran yang dilakukan terbukti memberikan suatu dampak yang positif dalam pembelajaran ini. Akan tetapi terdapat beberapa hal yang perlu dikaji ulang ketika pendekatan ini akan digunakan, yaitu penyajian pembelajarannya harus dikemas dengan baik terutama pengalokasian waktu yang harus proporsional, karena pembelajaran ini memerlukan waktu yang cukup. Hal ini menjadi tuntutan karena dalam kegiatan *problem posing* ini siswa berperan aktif secara dominan sedangkan guru

berperan sebagai fasilitator saja sehingga pengemasannya jauh berbeda dengan pembelajaran biasa.

2. Pendekatan belajar melalui *problem posing* ini dapat dipakai pula untuk menyajikan materi selain ilmu tegangan. Pada dasarnya problem posing ini lebih fleksibel dan lebih interaktif dalam pembelajaran sehingga untuk menciptakan suasana belajar seperti ini, sehingga dalam penyajian materi yang lain pendekatan ini dapat digunakan.
3. Dalam proses problem posing tersebut guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga siswa bisa terorganisir untuk mengikuti pelajaran apabila terdapat proses diskusi dalam pembelajaran tersebut guru harus mampu melakukan kontrol terhadap para siswa

